

Kesultanan Palembang dalam Pusaran Konflik (1804-1825)



Farida R. Wargadalem

Pustaka hikmah Disertasi (PhD)
XIII

Kesultanan Palembang dalam Pusaran Konflik (1804–1825)

Farida R. Wargadalem

KPG (Kepustakaan Populer Gramedia)
Ecole française d'Extrême-Orient
Jakarta
2017

KESULTAN

Situasi ini m
dukungan da

Pendudu

Belanda pada

di kesultanan

sejarah yang

pemimpin di

di Palembang

Belanda keml

dan terutama

Belanda di 18

tahun 1825.

Berdasar

ini memapark

maupun ekster

Isi dan pesan yang
maraknya konflik
pihak, mulai lapis
dalam bentuk (nar

Buku ini memberi
Belanda dan Ingg
sejarawan dan ilm
Penelitian Sumber

Dengan menyisihk
sejarah ini sangat t
sedikit karya sejar
primernya. (Dr. Ha



KPG (KEPUSTAKAAN POPULER
Gedung Kompas Gramedia, Blok 11
Jl. Palmerah Barat 29-37, Jakarta 10
Telp. 021-53650110, 53650111 ext. 3
Fax. 53698044, www.penerbitkpg.id
f KepustakaanPopulerGramedia

Kesultanan Palembang dalam Pusaran Konflik (1804-1825)
oleh

Farida R. Wargadalem

Hak penerbitan pada

© École française d'Extrême-Orient

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
All rights reserved

Diterbitkan oleh KPG (Kepustakaan Populer Gramedia)
bekerja sama dengan École française d'Extrême-Orient

Perancang Sampul: Ade Pristie Wahyo
Penata Letak: Diah Novitasari

Gambar Sampul depan: Benteng Istana dan Sistem Pertahanan di Palembang
direproduksi dari Major William Thorn,
Edisi Asli *Memoir of the Conquest of Java...*, 1815

Gambar Sampul belakang: Masjid Agung Palembang (skt. 1830),
direproduksi atas izin KITLV/Leiden University Library, Ref. 37C127

Cetakan pertama, Agustus 2017

xiv-288 hlm., 16 × 24 cm

ISBN Prancis 978 2 85539 265 3

ISBN Indonesia 978 602 424 672 3

KPG: 59 17 01403

*Cet ouvrage, publié dans le cadre du programme d'aide à la publication
bénéficie du soutien du Ministère français des Affaires étrangères
et du Développement international
à travers l'Institut Français d'Indonésie,
Ambassade de France en Indonésie.*

Buku ini diterbitkan atas dukungan Departemen Luar Negeri Prancis
dalam rangka program bantuan penerbitan yang dikelola oleh
Institut français Indonesia, Kedutaan Besar Prancis di Indonesia.

Penerbitan disertasi ini sebagian didanai oleh perusahaan Total E&P Indonesia

Alamat Penerbit:

KPG (Kepustakaan Populer Gramedia)

Gedung Kompas Gramedia

Jl. Palmerah Barat No. 29-37, Blok 1 lt. 3, JKT 10270

Tlp. 536 50 110, 536 50 111

www.penerbitkpg.com

Email: redaksi.kpg@penerbitkpg.id

Dicetak oleh PT. Gramedia, Jakarta
Isi di luar tanggung jawab percetakan

DAFTAR ISI

Prakata — v
Kata Pengantar — vii
Daftar Isi — xi
Daftar Ilustrasi — xiii

BAB I PENDAHULUAN — 1

1.1 Latar Belakang Konflik — 1
1.2 Fokus Kajian — 6
1.3 Batasan Kajian — 7
1.4 Sumber-Sumber Primer yang Digunakan — 8
1.5 Tulisan-Tulisan Ilmiah — 9
1.6 Gelar-Gelar dan Golongan Elite di Palembang — 11
1.7 Struktur Tulisan — 13

BAB II KESULTANAN PALEMBANG AKHIR ABAD KE-18 DAN AWAL ABAD KE-19 — 19

2.1 Pemerintahan — 19
2.2 Perekonomian — 26
2.3 Hubungan Kesultanan Palembang dengan Belanda dan Inggris — 32
2.3.1 Awal Pemerintahan Sultan Ratu Mahmud Badaruddin II — 37
2.3.2 Strategi Raffles untuk Menguasai Palembang — 41
2.3.3 Pendudukan Loji Belanda (1811) dan Menolak Dominasi Inggris — 50
2.3.4 Keterlibatan Raffles dalam Pendudukan Loji Belanda — 59

BAB III SUKSESI PADA KESULTANAN PALEMBANG (1811–1816) — 63

3.1 Ekspedisi Inggris (1812) dan Pemerintahan Sultan Badaruddin II di Uluu — 63
3.2 Pergantian Kekuasaan — 85
3.3 Pemerintahan Inggris (1812–1816) di Palembang — 91

BAB IV PEMBAGIAN KEKUASAAN — 99

- 4.1 Pemerintahan Belanda yang Kedua di Kesultanan Palembang — 100
- 4.2 Pembagian Kekuasaan — 110
- 4.3 Konflik Inggris dan Belanda di Kesultanan Palembang — 115
- 4.4 Rancangan Muntinghe untuk Kesultanan Palembang — 130
- 4.5 Akhir Pemerintahan Sultan Ratu Ahmad Najamuddin II — 136
- 4.6 Konflik Baru di *Uluu* — 138

BAB V PERANG PALEMBANG (1819 DAN 1821) — 153

- 5.1 Menjelang Perang Palembang Pertama — 154
- 5.2 Persiapan Ekspedisi Belanda — 166
- 5.3 Perlawanan Bangka — 169
- 5.4 Persiapan Kesultanan Palembang — 177
- 5.5 Perang Palembang Kedua dan Akibatnya — 181
- 5.6 Persiapan Menghadapi Perang Palembang (1821) — 204
- 5.7 Perang Palembang 1821 — 210

BAB VI KERUNTUHAN KESULTANAN PALEMBANG — 221

- 6.1 Pemerintahan Sultan Ahmad Najamuddin III — 221
- 6.2 Perlawanan Sultan Ahmad Najamuddin III — 235
- 6.3 Keruntuhan Kesultanan Palembang — 242

BAB VII KESIMPULAN — 245

- Lampiran — 253
- Daftar Istilah — 253
- Daftar Pustaka — 269
- Indeks — 277
- Tentang Penulis — 288

- DAFTAR**
- Peta Sumatra Bagian Selatan
 - Peta Daerah Ibu Kota Palembang
 - Peta Pulau Bangka (tanpa teks, berdasarkan peta K. (digambar kembali oleh A. — 18)
 - Silsilah Kesultanan Palembang — 18
 - Peta Sungai di Palembang National Archief, Den Haag
 - Kontrak 20 Juni 1818 antara Muntinghe (berkat izin Ar. Palembang no. 31) — 25
 - Peta Sungai di Palembang Thorn, edisi asli *Memoir* — 259
 - Peta Posisi Meriam di Benteng dari Major William Thorn 1815. — 259
 - Benteng Istana dan Sistem Benteng Major William Thorn, edisi — 260
 - Denah Keraton Palembang Thorn, Edisi Asli *Memoir* kembali). — 261
 - Mesjid Agung Palembang University Library, Ref. 3
 - Benteng Toboali (Bangka) direproduksi atas izin KIT 263

TENTANG PENULIS



Farida Ratu Wargadalem, adalah putri bungsu dari pasangan H. Muhammad Yusuf dan Hj. Kalsoem. Setelah menamatkan Sekolah Dasar Negeri 1 di Dusun Cempaka Kecamatan Cempaka Ogan Komering Ulu (kini masuk Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur), ia melanjutkan ke SMP dan SMA Muhammadiyah di kota Palembang. Kemudian ia melanjutkan pendidikan strata satu dan dua di kota yang sama. Strata tiga ditempuh di Universitas Indonesia (2012). Saat ini menjadi tenaga pengajar di Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan IPS FKIP Univesitas Sriwijaya.

KESULTANAN PALEMBANG menikmati periode kemakmuran di peralihan abad ke-19. Situasi ini mulai berubah dengan kasak-kusuk yang dilakukan oleh Raffles untuk mendapatkan dukungan dari sultan dalam rangka mengusir Belanda dari Nusantara.

Pendudukan Inggris atas Batavia dimanfaatkan oleh sultan Palembang untuk mengusir orang Belanda pada bulan September 1811. Peristiwa ini memicu keterlibatan Inggris secara langsung di kesultanan Palembang. Selama periode 14 tahun yang berikutnya Palembang mengalami sejarah yang kacau. Inggris dan Belanda saling merebut kesultanan sambil memengaruhi suksesi pemimpin di atas taktanya. Ekspedisi Inggris pada tahun 1812 disusuli pemerintahan Inggris di Palembang selama empat tahun. Dengan ditandatanganinya Traktat London (1814), orang Belanda kembali memerintah Palembang tetapi mereka berhadapan dengan perlawanan Inggris dan terutamanya perlawanan sultan-sultan Palembang. Sesudah dua kali perang Palembang-Belanda di 1819 dan 1821, kesultanan runtuh dan dihapuskan oleh pemerintah kolonial pada tahun 1825.

Berdasarkan khususnya bahan arsip Belanda serta sejumlah kesaksian langsung, buku ini memaparkan secara terperinci peristiwa-peristiwa, tokoh-tokoh dan latar belakang internal maupun eksternal sejarah politik dan ekonomi kesultanan Palembang pada awal abad ke-19.



Isi dan pesan yang disampaikan buku ini sangat relevan dengan pengalaman bangsa Indonesia dewasa ini, baik dari segi maraknya konflik serta keinginan anak bangsa merekonstruksi sejarah. Buku ini sangat penting dibaca oleh berbagai pihak, mulai lapisan elit dan pengambil kebijakan, serta para mahasiswa dan peminat sejarah yang ingin melihat sejarah dalam bentuk (narasi) baru. **(Prof. DR. Gusti Asnan, Guru Besar Sejarah FIB Universitas Andalas)**

Buku ini memberikan kita pemahaman tentang kegigihan Sultan Mahmud Badaruddin II menghadapi dua kekuatan, Belanda dan Inggris, yang bersaing memperebutkan kesultanan Palembang. Patut dibaca tidak hanya untuk para sejarawan dan ilmuwan sosial, tetapi juga para pengambil kebijakan. **(DR. Erwiza Erman, peneliti senior Pusat Penelitian Sumberdaya Regional, LIPI)**

Dengan menyisihkan subyektivitas dalam interpretasi atau pemilihan jenis data, aspek originalitas dan legalitas, karya sejarah ini sangat terdukung oleh penggunaan arsipnya. Karya Dr. Farida R. Wargadalem ini menjadi salah satu dari sedikit karya sejarah era kolonial, khususnya mengenai Sumatra Selatan yang berkualitas melalui penggunaan sumber primernya. **(Dr. Harto Juwono, M.Hum, sejarawan)**



KPG (KEPUSTAKAAN POPULER GRAMEDIA)

Gedung Kompas Gramedia, Blok 1 Lt. 3

Jl. Palmerah Barat 29-37, Jakarta 10270

Telp. 021-53650110, 53650111 ext. 3359

Fax. 53698044, www.penerbitkpg.id

f KepustakaanPopulerGramedia; @penerbitkpg; penerbitkpg

ISBN PRANCIS



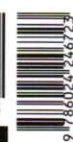
9 782855 392653

SEJARAH



591701403

KPG: 59 17 01403



9 786602 446723